SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 11 ILIR PALEMBANG

OLEH:

NAMA : ELISKA PUSPITA
NIM : 10021181823004

PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 11 ILIR PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi Pada fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas sriwijaya

OLEH:

NAMA : ELISKA PUSPITA
NIM : 10021181823004

PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 18 Juli 2022

Eliska Puspita, dibimbing oleh Fatmalina Febry, SKM, M.PH

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 11 ILIR PALEMBANG

xv + 70 halaman, 4 tabel, 5 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Pola asuh dengan pemberian makan yang baik akan meningkatkan kualitas makanan yang dikonsumsi oleh anak sehingga akan berdampak pada status gizi balita**.** Untuk menanggulangi terjadinya *stunting* maka perlu adanya peran pelayanan kesehatan seperti posyandu sebagai monitoring kesehatan dan perkembangan balita**.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh pemberian makan dan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *case control*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS dan dilakukan analisis univariat, bivariat dengan uji *Chi-Square*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 balita yang dipilih dengan teknik *Purposive sampling*. Hasil analisis bivariat menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ibu (p = 0,049) dan pelayanan kesehatan (p = 0,001) dengan kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan antara umur balita (p = 0,056), jenis kelamin (p = 0,149), pekerjaan ibu (p = 0,244), jumlah anggota keluarga (p = 0,172), pendapatan keluarga (p = 0,054) dan pola asuh pemberian makan (p = 0,154). Diharapkan ibu balita dapat lebih meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang pola asuh pemberian makan dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai media, penggunaan media bisa lebih dikembangkan seperti menggunakan modul kelas ibu balita dan memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk digunakan sebagai deteksi dini tumbuh kembang balita.

Kata Kunci :Balita, *Stunting*, pola asuh pemberian makan, pelayanan kesehatan
Kepustakaan :55 (2005-2020)

Mengetahui

Koordinator Program Studi Gizi	Pembimbing
Fatmalina Febry, S.KM, M.Si	Fatmalina Febry, S.KM, M.Si
NIP . 197802082002122003	NIP . 197802082002122003

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 18 Juli 2022
Eliska Puspita, guided by Fatmalina Febry, SKM, M.PH

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING FEEDING AND HEALTH SERVICES WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN UNDER FIVE IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS 11 ILIR PALEMBANG

xv + 70 page, 4 tabble, 5 picture, 11 attachment

ABSTRACT

Parenting with good feeding will improve the quality of food consumed by children so that it will have an impact on the nurtritional statud of toddlers. To overcome stunting, it is necessary to have a role for health services such as posyandu as monitoring the health and development of toddlers. The purpose of this study is to identify the relationship between feeding and health care and the stunting incident in toddlers 6-59 month old. This is a quantitative study using the case control design. Data obtained using SPSS programs and performed univariate analysis, bivariate with a chi-square test. Sample in this study amounted to 70 children under five chosen by sampling techniques. A bivarious analysis suggests that there is a link between a mother's education (p = 0,049) and health care (p = 0,001) with genesis stunting. There is no link between infancy (p = 0,056), gender (p = 0,49), maternal work (p = 0,244), family income (p = 0.172), family income (p = 0,054) and the feeding pattern (p = 0,154). It is hoped that mother will increase their knowladge about parenting, feeding by seeking as much information as possible from various media and utilize health services to e used as an early detection of toddler growth and development.

Key words: Toddler, stunting, dietary upbringing, health care

Literature :55 (2005-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Januari 2022

Yang bersangkutan,

Eliska Puspita

10021181823004

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 11 ILIR PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana Gizi

Oleh:
ELISKA PUSPITA
10021181823004

Indralaya, 28 Juli 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Pembimbing Skripsi

Dr. Misnaniarti, S.KM.M.KM
NIP . 197606609200212200 1

Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si
NIP . 197802082002122000 3

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang" telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 25 Juli dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Tim Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 28 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi:

Ketua Penguji:

1.Indah Yuliana, S.Gz, M.Si ( )

NIP . 198804102019032018

Anggota:

1. Widya Lionita, SKM, M.PH ( )

NIP . 199004192020122014

2. Fatmalina Febry, SKM, M.PH ( )

NIP. 197802082002122003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Dr. Misnaniarti, S.KM.M.KM	Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si
NIP . 197606609200212200 1	NIP . 197802082002122003

RIWAYAT HIDUP

NAMA : Eliska Puspita

NIM 10021181823004

Angkatan 2018

Prodi : Gizi

TTL : Bedegung, 10 Maret 2000

Alamat : Jln. Air Terjun Ds. Bedegung, Kec. Panang Enim, Kab. Muara Enim

No.Hp 085268918582

Riwayat Pendidikan :

No.	Nama Sekolah	Tahun
1.	SD N 13 Tanjung Agung	2006-2012
2.	SMP N 2 Tanjung Agung	2012-2015
3.	SMA N 1 Tanjung Agung	2015-2018
4.	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	2018-2022

Riwayat Organisasi

No.	Organisasi	Periode	Jabatan
1.	Symphoni Music	2018-2019	AnggotaVocal Music
2.	BO ESC FKM	2019-2020	Human Resource Development (HRD)
3.	IMMETA SUMSEL	2018-2022	Anggota IMMETA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul " Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dan Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang". Penyelesaian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya sangat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM, M.Si selaku kepala jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan masukan serta motivasi hingga proses penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si dan Ibu Widya Lionita, SKM, M.PH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, kritik, saran, perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tua saya Bapak Budi Sumardi dan Ibu Erwanisah yang sangat saya cintai, yang selalu mendoakan saya setiap waktu, memberikan dukungan dari semua segi baik materi, waktu, cinta dan kasih sayang demi saya meraih gelar Sarjana.
6. Ferdy Akbar Saputra adik saya yang selalu ada yang menyemangati dan mendoakan setiap proses penyusunan skripsi hingga selesai.
7. Teman seperjuangan saya Dini Zulistiani yang selalu menemani, tempat curhat dan memotivasi saya untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Teman seperbimbingan skripsi saya Sekar Rida Atikah yang telah bersama-sama berjuang dari awal pengurusan penelitian, bimbingan dengan revisian sampai penyelesaian skripsi.

9. My *Precious, I have to tell you thank you anyway* Terimakasih orang baik yang telah menyemangati dari awal pembuatan skripsi, menemani revisi, memotivasi dan penyemangat sampai penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan saya Gizi angkatan 2018 yang sudah bersama-sama dalam menempuh ilmu di lantai 3 gedung kuliah FKM.

Indralaya, 26 Juli 2022

Peneliti

Eliska Puspita

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eliska Puspita

Nim 10021181823004

Program Studi : Gizi

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif *(Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dan Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 06 Juni 2022
Yang Menyatakan,

(Eliska Puspita)

DAFTAR ISI

ABSTRAK. i
ABSTRACT. ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME. iii
HALAMAN PENGESAHAN. iv
LEMBAR PERSETUJUAN v
RIWAYAT HIDUP vi
KATA PENGANTAR. vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR. xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian. 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat 5
1.4.1 Bagi Instansi Kesehatan 5
1.4.2 Bagi Masyarakat 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Balita 7
2.1.1 Definisi Balita 7
2.1.2 Karakteristik Balita 7
2.2 Stunting 8
2.2.1 Definisi *Stunting* 8
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting* 8
2.2.3 Penilaian Status Gizi *Stunting* 11
2.3 Pola Asuh 11
2.4 Pola Asuh Pemberian Makan 12
2.4.1 Penyusunan Menu Makanan 12
2.4.2 Pengolahan Makanan 14
2.4.3 Penyajian Makanan 14
2.4.4 Cara Pemberian Makan Pada Anak 14
2.5 Pelayanan Kesehatan 15
2.5.1 Pengertian Pelayanan Kesehatan 17
2.5.2 Pemantauan Pertumbuhan 18
2.5.3 Pemberian Vitamin A 19
2.5.3 Imunisasi 20
2.6 Hubungan Antara Pola Asuh Pemberian Makan dan PelayanaKesehatan Dengan Kejadian Stunting 21
2.7 Kerangka Teori 24

2.8 Kerangka Konsep 25
2.9 Definisi Operasional 26
2.10 Hipotesis Penelitian..... 30
BAB 3 METODE PENELITIAN..... 31
3.1 Desain Penelitian..... 31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.2.1 Lokasi Penelitian..... 31
3.2.2 Waktu Penelitian..... 31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 31
3.3.1 Populasi Penelitian..... 31
3.3.2 Sampel Penelitian 33
3.3.3 Besar Sampel 33
3.3.4 Teknik Pengambilan sampel..... 34
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data 34
3.4.1 Jenis Data..... 34
3.4.2 Cara Pengumpulan Data 35
3.4.3 Alat Pengumpulan Data 37
3.4.4 Pengolahan Data 37
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas 38
3.5.1 Uji Validitas Data 39
3.5.2 Uji Reliabilitas Data..... 39
3.6 Analisis Data dan Penyajian 39
3.6.1 Analisis Data. 39
3.6.2 Teknik Penyajian Data..... 40
BAB IV HASIL PENELITIAN 41
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
4.1.1. Wilayah..... 41
4.1.2 Geografis..... 41
4.1.3 Visi dan Misi Puskesmas 11 Ilir 41
4.1.4 Transportasi dan Sarana..... 42
4.1.5 Fasilitas Pelayanan Kesehatan 42
4.2 Hasil Penelitian 43
4.2.1 Analisis Univariat 43
4.2.2 Analisis Bivariat 51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 54
5.1 Keterbatasan Penelitian..... 54
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian 54
5.2.1 Hubungan Antara Umur Balita dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang..... 54
5.2.2 Hubungan Antara Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang..... 55
5.2.3 Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang..... 57
5.2.4 Hubungan Antara Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang..... 59
5.2.5 Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang 61
5.2.6 Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting*

di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang..... 62
5.2.7 Hubungan Antara Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang 64
5.2.8 Hubungan Antara Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang..... 66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 68
6.1 Kesimpulan 69
6.2 Saran..... 70
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel, Definisi Opersional, Cara Pengukuran, Klasifikasi, dan Skala Data.....26

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Sampel. 34

Tabel 4.1 Analisis Univariat… 43

Tabel 4.2 Analisis Bivariat…..... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tumpeng Gizi Seimbang..... 12
Gambar 2.2 Panduan Cara Penyajian, Tekstur dan Frekuensi Makan..... 16
Gambar 2.3 Kapsul Vitamin A Merah dan Vitamin A Biru. 19
Gambar 2.4 Kerangka Teori..... 23
Gambar 2.5 Kerangka Konsep. 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan *(Informed Consent)*

Lampiran 2. Kuesioner Karakteristik Balita & Karakteristik Orang Tua/Wali

Lampiran 3. Kuesioner Pola Asuh Pemberian Makan

Lampiran 4. Kuesioner Pelayanan Kesehatan

Lampiran 5. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Surat Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang

Lampiran 8. Surat Dinas Kesehatan Puskesmas 11 Ilir

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian

Lampiran 10. Uji Validitas & Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 11.Analisis Univariat & Bivariat

Dokumentasi Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diantara satu tujuan pembangunan *(MDGs) Millenium Development Goals* hingga tahun 2030 yaitu untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan kejadian gizi buruk. Untuk mencapai tujuannya, salah satu sasaran strategis yang ingin dicapai dalam langkah strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025-2030 adalah menurunkan prevalensi stunting pada anak di bawah usia 5 tahun. *Stunting* merupakan masalah gizi pada balita di seluruh dunia, termasuk negara miskin dan berkembang termasuk indonesia.

Stunting atau pendek, adalah suatu retardasi pertumbuhan linier ditimbulkan akibat adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis serta atau penyakit infeksi kronis juga berulang yang ditunjukkan menggunakan nilai z-score tinggi badan berdasarkan usia (TB/U) <-2 SD sesuai standar WHO (WHO,2010). (Sudirman, 2008) menyatakan bahwa proses terjadinya pendek atau *stunting* pada anak pada suatu wilayah atau wilayah miskin dimulai sejak usia 6 bulan. Dilema *stunting* semakin berfokus sebab sebagian besar terjadi pada bayi dan balita yang yang termasuk kelompok rentan gizi.

Berdasarkan estimasi UNICEF di tahun 2021, ada 31,8% anak *stunting* di Indonesia, sehingga meraih predikat sangat tinggi. Angka di Indonesia lebih tinggi dibandingkan korea Selatan 2,2%, Jepang 5,5%, Malaysia 20,9%, China 4,7%, Thailand 12,3%, Filipina 28,7% dan Kenya 19,4%, UNICEF menargetkan global mengurangi anak-anak *stunting* menjadi 104 juta pada 2025, dan menjadi 87 juta pada 2030. Provinsi Sumatera Selatan memiliki angka *stunting* cukup tinggi bahkan melebihi angka nasional, yaitu tercatat sebanyak 31,7 % sementara nasional 30,8% (Asmirin *et* all, 2021). Berdasarkan Diseminasi Surveilans Gizi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Palembang di Kelurahan 11 Ilir didapatkan hasil persentase stunted pada Kelurahan 11 Ilir yaitu 20,6 % (Dinas Kesehatan, 2019). Angka ini masih cukup tinggi dibandingkan dengan kelurahan 10 Ilir dan 9 Ilir (19,5% dan 19,6%) yang berada satu kecamatan yaitu kecamatan Ilir Timur III. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai hubungan pola asuh pemberian makan dan pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas 11 Ilir Palembang.

Kerangka kerja UNICEF (1990) menunjukkan dalam Sulistiyani (2011), bahwa *stunting* disebabkan oleh faktor lain yang saling berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dipengaruhi langsung oleh penyakit menular dan kekurangan asupan dan kualitas gizi, sedangkan secara tak langsung mempengaruhi cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, ditimbulkan oleh faktor lain yang saling terkait baik faktor penyebab langsung juga penyebab tidak langsung, secara langsung dipengaruhi melalui penyakit infeksi serta kekurangan asupan gizi baik secara kuantitas juga kualitas, sedangkan secara tidak langsung dipengaruhi oleh cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, pola asuh yang tidak tepat, sanitasi yang buruk, dan ketahanan pangan yang rendah di tingkat rumah tangga. Masalah sosial mungkin berakar pada rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan warga dan tingkat pendapatan yang rendah. Oleh karena itu bisa disimpulkan jika salah satu penyebab kejadian stunting adalah pola asuh orang tua.

Pola asuh adalah kemampuan keluarga untuk memberikan moment, perhatian dan dukungan kepada anak-anaknya supaya bisa berkembang secara baik, secara fisik, mental serta sosial. Menurut Qurrotu ayun (2017), pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya. Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak. Hasil penelitian Yudianti, Saeni Haji Rahmat (2016) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan status gizi anak usia 6-24 bulan dimana pola asuh makan yang baik berdampak pada status gizi anak normal. Praktek pemberian makan pada anak sangat penting dan besar pengaruhnya bagi pertumbuhan anak.

Pola asuh pada pemberian makan yang tepat bisa meningkatkan kualitas makanan yang dimakan anak-anak sehingga bisa berdampak pada status gizi balita. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan pedoman pemberian makan bayi

dan anak (PMBA) yang bertujuan untuk sebagai pedoman pemberian makan untuk mencapai tumbuh kembang anak serta mencegah terjadinya kekurangan gizi (Kemenkes RI, 2019). Pola asuh dalam pemberian makan ini meliputi persiapan makan, pengolahan, pemberian makan pada anak. Selain itu terdapat juga peran pelayanan kesehatan yang mendukung status gizi anak, ketika pelayanan kesehatan diberikan, mereka dapat berbentuk layanan kesehatan kolektif atau umum, biasanya dalam bentuk rencana kesehatan dan layanan individu. (Nvaradina Ayu, 2016).

Untuk menanggulangi terjadinya *stunting* maka perlu adanya peran pelayanan kesehatan seperti posyandu sebagai monitoring kesehatan dan perkembangan balita melalui Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), posyandu menyediakan pelayanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, penanggulangan diare. Anak mendapatkan pelayanan kesehatan sejak dalam kandungan sampai masa neonatal melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur, pemenuhan gizi ibu hamil termasuk pemberian tablet FE dan asam folat. Pemberian imunisasi TT diberikan jika ibu hamil belum memiliki status T5 dan upaya sebagai deteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan. Pelayanan kesehatan pada penelitian ini meliputi; pemberian imunisasi, pemantauan pertumbuhan setiap bulan, dan pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 x dalam 1 tahun. Ketersediaan, keterjangkauan, serta ketepatan akses pelayanan kesehatan adalah dasar sistem kesehatan agar bisa menyelesaikan berbagai masalah kesehatan serta menciptakan kesehatan yang merata bagi semua orang. Dengan adanya akses pelayanan kesehatan bisa diharapkan dapat memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif dan memberikan perhatian juga rasa percaya diri pada orang-orang yang membutuhkan untuk menggunakan pelayanan kesehatan dan membentuk pola perilaku masyarakat dalam peningkatan kesehatan (Mentari Septi Trinita, 2020).

Stunting disebabkan karena BBLR hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution *et all* (2014) yang menuliskan bahwa balita yang lahir dengan BBLR 5,6 kali lipat lebih besar untuk mengalami *stunting* daripada anak yang lahir dengan kelahiran normal. kondisi ini dapat terjadi dikarenakan karena bayi yang lahir BBLR, sejak dalam kandungan telah

mengalami retardasi pertumbuhan intrauterine dan akan berlanjut sampai usia selanjutnya setelah dilahirkan yaitu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lebih lambat dari bayi yang dilahirkan normal. Faktor terpenting yang mempengaruhi kejadian *stunting* dalam penelitian ini ialah pola asuh pemberian makan, hal ini sejalan dengan penelitian Renyoet et all (2012) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita.

Berdasarkan hasil penelitian Indra Dewi et *all* (2019) terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* terjadi pada saat anak sakit, karena pada saat anak sakit kemampuan daya tahan tubuh menurun, sehingga lebih rentan untuk sakit, penyakit terutama jika anak-anak dengan sedikit atau tanpa pengetahuan sibawa ke posyandu untuk vakinisasi. Jika saat nafsu makan anak menurun juga dapat menyebabkan daya tahan tubuh lemah sehingga rentan terhadap penyakit lain yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Rahmayana (2014), yang diperoleh hasil bahwa analisis menggunakan metode uji statistic *Chi-Square* menghasilkan nilai $p=0,016 <(\alpha=0,05)$ diasumsikan Ha diterima menyiratkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu pola asuh yang berhubungan erat dengan kejadian *stunting* pada balita adalah pola asuh pemberian makan. Pola asuh pemberian makan adalah praktik pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua atau pengasuh kepada anaknya berkaitan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan gizi, kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan, yang dimulai dari persiapan makanan, pengolahan makanan, serta pemberian makan pada anak. Dan selain itu pola asuh pemberian makan terdapat pula peran pelayanan kesehatan yang mempengaruhi dalam proses mendukung tumbuh kembang anak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pola asuh pemberian makan dan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh pemberian makan dan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mengetahui karakteristik balita: (umur, jenis kelamin) dan karakteristik keluarga meliputi: (pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga) di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.
2) Mengetahui pola asuh pemberian makan (penyusunan menu makanan, pengolahan makanan, penyajian makanan, cara pemberian makan pada anak) di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.
3) Mengetahui pola asuh pelayanan kesehatan (pemantauan pertumbuhan, pemberian vitamin A, Imunisasi) di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.
4) Mengetahui kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.
5) Menganalisis hubungan antara pola asuh pemberian makan: (penyusunan menu, pengolahan makanan, penyajian makanan, pemberian makan pada anak) dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.
6) Menganalisis hubungan antara pelayanan kesehatan yang terdiri dari, pemantauan pertumbuhan, pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai masukan bagi perencanaan dan pengembangan program pencegahan dan pengendalian *stunting* pada anak usia dini yang efektif dan efisien untuk menurunkan angka kejadian *stunting* pada anak balita khususnya usia 6-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Sebagai upaya pencegahan dan pengurangan risiko stunting pada balita

tidak berkelanjutan dengan pemberdayaan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang pola asuh dan pemberian makan sebagai salah satu faktor penentu utama terjadinya kejadian stunting pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani M, Bambang W. (2014). Gizi dan Kesehatan Balita (Peranan Mikro Zinc pada Pertumbuhan balita). Jakarta:Kencana

Almatseir, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Akbar Fredy K. (2018). Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Terjadinya Gizi Kurang Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 4, No. 2

Anisa,P.(2012). Fktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok. Universitas Indonesia.

Arieska Kanah Permadina. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatife . *Jurnal Unimus* Vol 6, No.2

Arida dkk. (2015). Analisa Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi, 1 (16).

Budiarto, E dan Anggraeni D. (2003). *Pengantar Epidemiologi*, Edisi 2, EGC, Jakarta Baidho Futihatul, Wahyuningsih, Sucihati Febrina, Pratama Yudo Yanasta. (2021).

Bella dwi Febriani *et all.* (2019). Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang. Jurnal: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Vol. 8.No.1.

Chairunissa Nur. (2013). Bayi Sehat dan Cerdas melalui Gizi dan Makanan Pilihan. Pustaka Mina. Jakarta

Dompas Robin. (2014). Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado*. Vol 2 No.2

Dwijayanti Anggraeni Lina dan Andyani Sri Putu Sayu Ni. 2019. Pola Pemberian Makanan Pada Balita *Stunting* Di Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kesehatan Midwwinerslion*. Vol 4 No 2

Emiralda. (2007). Pengaruh Pola Asuh Anak Terhadap Terjadinya Balita Malnutrisi Di Wilayah Kerja Puskesmas Montasik Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal: Universitas Sumatera Utara Medan*.

Fitri. (2012). Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya *Stunting* Pada Balita (12-59 Bulan) di Sumatera. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI:Jakarta

Fadzila, Tertiyus. (2019). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anak *Stunting* Usia 6-23 Bulan di Wilangan, Kabupaten Nganjuk. *Jurnal*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Vol 18 No.23

Herlina Sara, Nurmaliza. (2018). Pola Asuh Dalam Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Balita Di Kota Pecan Baru Tahun 2017. *Jurnal:Kesehatan*

Manarang Vol 2 No.1.

Husnaniyah Dedeh *et all.* (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting. Jurnal: Kesehatan Masyarakat* Vol 12, No. 1.

Jayanti Novia Ega. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Gizi Dan Konsumsi Makanan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 6-24 Bulan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal:Universitas Jember.*

Irvani, et all. (2015). Pendek Stunting Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: 23-37.

Irianto Koes. (2014). Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi *(Balanced Nurtition in Reproductive Health).* Bandung:ALFABETA

Indrawati Sari. (2016). Hubungan Pemberian ASI Esklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul. Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak Jakarta: Direktorat jendral Bina Gizi dan kesehatan Ibu dan Anak.

Mandani *et all.* (2015). Strategi Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Martins Adriano Carla, Machado Pereira Priscila, Louzada Costa da Laura Maria. (2010). Parent's cooking skills confidence reduce children's consumption of ultra processed foods. *Journal Appetite*

Manary Mj, Solomons NW. (2009). Gizi Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Perkembangan Anak. Jakarta: Buku Kedokteran ECG.

Mentari Septi Trinita. (2020). Higeia Journal Of Public Health Research And Development. *Jurnal:Universitas Negeri Semarang*, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Maulidia *et all.* (2015). Sistem Informasi KMS (Kartu Menuju Sehat) Studi Kasus: UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Barat). *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN). Jurnal Of Community Empowerment For Health*.Vol.1

Mustamin, Asbar R Budianto. (2018). Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian ASI Ekslusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal: Politeknik Kesehatan Kemenkes, Jurusan Gizi.*

Monalisa *et all.* (2013). Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita Stunting Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. Jurnal of Nutrition College. Vol 6 No.1.

Nazir,Moh. (2009). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia

Najikhah Nur, Nurjannah, Mudatsir, Usman Said, Saputra Irwan. (2021). Determinants of Complete Basic Immunization in Children Aged 12-23 Months in Indonesia. *Journal: Budapest International Research in Exact Sciences*. Vol 3 No. 4

N Ayu Varadina. (2016). Model Pelayanan Kesehatan (Studi Deskriptif Tentang Model Pelayanan Program Antenatal *care* di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang. *Jurnal:Universitas Airlangga*. Vol 4, No 3.

Nasikhah *et all.* (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. J Nutr Coll.;1:176-84

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rhineka Cipta Proverawati, Atikah dan Kusuma Wati, Erna. (2010). BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Nuhamedika, Yogyakarta.

Poerwati, A., dan E.K. Wati. (2013). Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta.

Panjaitan R. (2011). Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2011 (Thesis). Universitas Sumatera Utara.

Priyono, D.I.P *et all.* (2015). Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Hal 349-355.

Qurrotu Ayun. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal:IAIN Salatiga*, Vol 5 No 1.

Rasni Hanny, Susanto Tantut, Nur Muhammad Rosyidi Kholid, Anoegrajekti.(2019). Pengembangan Budaya Masak Obereng Dalam Peningkatan Status Gizi Balita *Stunting* Di Desa Glagahwero, Kecamatan Panti,Kabupaten Jember Dengan Pendekatan Agronursing. Volume 1(2).

Rahayu A, dan Khairayati L. (2014). Modul Praktikum Mikrobiologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ramli *et all*. (2019). *Prevelence and risk factors for stunting and severe stunting among under-fives in North Maluku province of Indonesia. BMC Pediatricts, 9(1). doi:10.1186/1471-2431-9-64.*

Sujiyanti, Pranowo Suko. (2012). Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara. Jakarta.

Salman, Arbie Yani Fitri, dan Humolungo Yulin. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian *stunting* Pada Anak Balita Di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Journal: Health and Nutritions*, Vol III, No. 1.

Safitri Faradilla, Andika Fauziah, Asiah Cut. (2020). Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal: Universitas Ubudiyah Indonesia*, Vol.6, No. 2

Sampe Anita, Toban Claurita Rindani, Madi Anung Monica. (2020). Hubungan Pemberian ASI Ekslusif Dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. *Jurnal:Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol. 11, No.1.

Sengeng Ambo. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita di Posyandu Flamboyan Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari. *Jurnal Poltekkes Jambi* Vol XIII No. 4

Septiari, B.(2012). Balita Sehat Cerdas Aktif dan Peranan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta :Nuha Medika.

Simanjuntak Yosephin Betty, Haya Miratul,Suryani Desri,Ahmad An Che. (2018). Early Initation of Breastfeeding and Vitamin A Suplementation with Nutritional Status of Children. *Journal: Kesmas National Public Health*.Vol 12 No.3

Sir Gabena Siti,Y Evawany, Aritonang, Jumirah. (2021). Praktik Pemberian Makan dan Praktik Kesehatan Dengan Kejadian Balita Dengan Gizi Kurang. *Journal: Universitas Sumatera Utara*. Of Telenursing. Vol 3, No 1.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Sudirman Herman . (2008). *Stunting* Atau Pendek Awal Perubahan PAtologis Atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi Yang Berkepanjangan. *Jurnal:Media Litbang Kesehatan* Vol xviii No 1.

Umiyah Astik, Hamidiyh Azizatul. (2021). Karakteristik Anak Dengan Kejadian *Stunting. Jurnal:Ilmiah Kebidanan*, Vol. 8, No.1

Yudianti, Saeni Haji Rahmat. (2016). Pola Asuh Kejadian *Stunting* Pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal:Kesehatan Manarang*, Vol 2 No.1.

Yuwanti, Mulyaningrum Mahani Festy, Susanti Mulya Meity. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting* Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal: Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, Vol.10, No.1

Wiang. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kecamatan Renometo. Politeknik Kesehatan Kendari.